

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Karena manajemen adalah proses mengatur tindakan atau perilaku untuk memberikan dampak positif dan membangun kualitas organisasi, maka manajemen merupakan kegiatan yang krusial dan strategis untuk dipelajari. Menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk merencanakan, mengatur, menggerakkan, dan mengawasi operasi dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya adalah hal yang menjadikan manajemen sebagai proses yang istimewa.

Fungsi manajemen lainnya adalah untuk menjamin tingkat keberhasilan dan efisiensi, mendorong pengembangan, dan mencocokkan tujuan dengan hasil. Proses Planning, Organizing, Actuating, Controlling (POAC), yang juga dikenal sebagai perencanaan, pengorganisasian, penerapan, dan pengawasan, merupakan salah satu langkah yang harus diselesaikan oleh manajemen untuk mencapai hasil yang diinginkan. Manajemen POAC merupakan konsep manajemen fundamental yang terdiri dari empat fungsi utama berikut: *Organizing*: pengorganisasian, yaitu membentuk visi, misi, tujuan, dan strategi perusahaan; *Organizing*: Pengorganisasian, yaitu memastikan sumber daya yang dibutuhkan tersedia dan membentuk struktur organisasi; *Actuating*: Pengarahan, yaitu melaksanakan rencana yang telah dibuat; dan *Controlling*:

Pengendalian, yaitu mengevaluasi kinerja anggota perusahaan secara terus menerus untuk memastikan program kerja sesuai tujuan.<sup>1</sup> Dengan demikian, manajemen menjadi sangat penting, karena manajemen menjadi penentu kualitas suatu proses, termasuk sistem manajemen peserta didik.

Untuk membantu proses pembelajaran berjalan lancar, metodis, dan konsisten serta membantu mencapai tujuan pendidikan, sistem manajemen siswa juga mengendalikan aktivitas siswa. Teknik yang digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mengatur struktur dan prosedur mereka agar beroperasi secara metodis, menjamin kelancaran proses pembelajaran, dan mencapai hasil yang diinginkan juga dijelaskan sebagai sistem manajemen siswa. Koordinasi atau pengendalian semua aktivitas yang berhubungan dengan siswa, yaitu sejak siswa mendaftar di lembaga pendidikan hingga mereka lulus sebagai alumni, dikenal sebagai sistem manajemen siswa. Seluruh proses tindakan yang direncanakan dan dilakukan dengan sengaja, serta pengawasan berkelanjutan untuk semua siswa di lembaga pendidikan yang relevan sehingga mereka dapat mengikuti kegiatan sekolah dengan sukses dan efisien, dikenal sebagai manajemen siswa. Manajemen siswa meliputi hal-hal berikut: (1) perencanaan siswa; (2) penerimaan siswa; (3) orientasi siswa; (4) pengaturan kehadiran dan ketidakhadiran siswa; (5) pengelompokan siswa; (6) pengaturan evaluasi hasil belajar siswa; (7) pengaturan pertumbuhan nilai siswa; (8) pengaturan perpindahan dan putus sekolah siswa; dan (9) pengaturan kode etik, sanksi, dan disiplin siswa. Studi

---

<sup>1</sup> Hartini, Sudirman, and Wardhana, *MSDM (Digitalisasi Human Resources)*.

ini secara khusus membahas kedisiplinan siswa dalam mematuhi peraturan sekolah.

Disiplin berarti menaati peraturan, diawasi, dan mengendalikan perkembangan diri sendiri agar dapat bertindak dengan tertib. Kemampuan untuk mengatur tingkah laku internal siswa agar sesuai dengan peraturan eksternal atau standar dan cita-cita yang ditetapkan dikenal sebagai disiplin siswa. Kepatuhan dan kesesuaian terhadap peraturan dan semua hal lainnya yang berkaitan dengan siswa, baik di sekolah, di rumah, di masyarakat, maupun ketika bepergian, merupakan aspek lain dari disiplin siswa. Karena disiplin merupakan perilaku seseorang yang menunjukkan bahwa dirinya dapat menyesuaikan diri dengan peraturan dan ketentuan yang ditetapkan di Madrasah Tsanawiyah, maka disiplin merupakan komponen yang sangat penting. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Humaira' Kota Bengkulu karena MTs tersebut telah menetapkan peraturan untuk mengajarkan siswa agar dapat mengendalikan diri, menghargai, dan menaati semua peraturan madrasah. Selain itu, MTs Humaira terus memunculkan ide-ide baru, yaitu Untuk menerima siswa baru, pihak administrasi terlebih dahulu melakukan proses seleksi. Kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan psikologis untuk mengetahui minat dan kemampuan masing-masing siswa, yang selanjutnya akan dikembangkan sesuai dengan potensi siswa. Kedua, program pembinaan yang sangat digemari dan sejumlah organisasi ekstrakurikuler yang mewajibkan siswa untuk mengikutinya, seperti pramuka dan kemungkinan lainnya seperti tahfidz, PIK-R, Kegiatan seperti hadroh,

jurnalistik, bahasa Inggris, klub sains, melukis, dan sebagainya, yang diajarkan oleh guru dan pelatih profesional, dikembangkan untuk mengakomodasi hobi dan keterampilan serta untuk mengembangkan disiplin dan karakter. Ketiga, kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa berkembang menjadi individu yang disiplin, yang pada gilirannya menumbuhkan kepercayaan diri dan pola pikir praktik yang diperlukan untuk berhasil dalam suatu kompetisi. Keempat, proses belajar mengajar dalam hal menyampaikan informasi dalam praktik mengajar taruna. Kelima, pengembangan pribadi yang luar biasa dan disiplin melalui manajemen siswa. Temuan pengamatan peneliti menunjukkan bahwa siswa berjalan di jalan yang diberi tanda garis seolah-olah mereka terbiasa melakukannya.

Meskipun demikian, siswa masih saja menemukan pelanggaran atau penyimpangan terhadap tata tertib di lingkungan sekolah. Pelanggaran terhadap norma tata tertib dapat merugikan siswa dan mengganggu kemampuan belajarnya karena dapat dikenakan denda atau hukuman. Berikut ini adalah fenomena kedisiplinan siswa yang ditemukan pada hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan Juni 2024 di MTs Humaira' Kota Bengkulu:

- (1) siswa masih sering terlambat masuk kelas;
- (2) siswa masih sering tidak memakai seragam sesuai aturan;
- (3) siswa masih sering meminta izin saat jam pelajaran dan tidak kembali;
- (4) siswa masih sering tidak memakai sepatu sesuai aturan;
- (5) siswa masih membuat kegaduhan saat belajar; dan
- (6) berikut ini adalah fenomena yang terjadi pada tata tertib siswa dan wali siswa:



Gambar 1. Tata Tertib Santri dan Wali Santri MTs. Humaira Kota Bengkulu (Sumber: Dokumen MTs. Humaira Kota Bengkulu)

Hasil wawancara mendukung gagasan bahwa disiplin merupakan bentuk kepatuhan dan ketaatan dalam menjunjung tinggi aturan hidup. Setiap siswa diperkenalkan dengan aturan, dan aturan tersebut mencakup instruksi tertulis dan lisan tentang signifikansinya, keuntungan disiplin, dan cara mematuhi tanpa paksaan. Selain itu, upaya dilakukan untuk memantau penerapannya, mengoreksi pelanggaran, dan jika ada siswa yang tidak mematuhi aturan, sanksi atau hukuman diterapkan.

Mengingat masalah tersebut di atas, peneliti ingin menyelidiki sistem manajemen siswa secara lebih rinci untuk meningkatkan disiplin siswa.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana sistem manajemen partisipasi dapat meningkatkan disiplin siswa. Istilah "Sistem Manajemen Siswa dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di MTs Humaira', Kota Bengkulu" dipilih oleh peneliti untuk tujuan ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

**Masalah-masalah berikut dapat dikenali dari latar belakang uraian masalah tersebut di atas:**

1. Siswa masih sering datang terlambat ke kelas.
2. Siswa terus mengabaikan peraturan dan tidak mengenakan seragam.
3. Siswa terus mengabaikan peraturan dengan tidak mengenakan sepatu.
4. Beberapa siswa terus meminta izin selama kelas berlangsung dan kemudian pergi.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini memfokuskan perhatiannya terhadap kebutuhan peserta didik MTs Humaira' Kota Bengkulu. Dikarenakan keterbatasan penulis baik kemampuan, waktu, dana dan agar penelitian ini lebih terfokus, maka dari beberapa masalah yang telah teridentifikasi penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya pada **Sistem Manajemen Siswa dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di MTs Humaira', Kota Bengkulu.**

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem manajemen peserta didik di MTs Humaira' Kota Bengkulu ?
2. Bagaimana kedisiplinan siswa di MTs Humaira' Kota Bengkulu ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan sistem manajemen Humaira' Kota Bengkulu
2. Untuk mendeskripsikan kedisiplinan siswa di MTs Humaira' Kota Bengkulu
3. Untuk menganalisis sistem kedisiplinan Humaira' Kota Bengkulu

#### **F. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmiah tentang manajemen siswa dan peningkatan disiplin yang dapat digunakan di lembaga pendidikan untuk meningkatkan standar pendidikan.

- a. Membantu peneliti meningkatkan disiplin di lembaga pendidikan dengan memberikan pengetahuan dan keahlian ilmiah tentang manajemen siswa.
- b. Memberikan kontribusi dan membantu lembaga yang diteliti dalam meningkatkan mutu siswanya agar menjadi pembelajar yang luar

biasa dan berkontribusi bagi masyarakat.

- c. Memberikan arahan dan nasihat kepada siswa untuk membantu mereka menjadi individu yang lebih baik di mata Allah SWT maupun di mata orang lain.

